



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Sterilisasi merupakan solusi terbaik yang dapat diterapkan untuk menangani permasalahan overpopulasi kucing. Selain menangani overpopulasi, sterilisasi juga memiliki banyak keuntungan, baik bagi kehidupan kucing dan juga masyarakat. Yayasan Djaboers Pecinta Kucing Indonesia merupakan salah satu yayasan yang peduli akan isu ini dan berupaya untuk menjalankan kembali program sterilisasi kucing yang sempat terhenti pelaksanaannya semenjak pandemi. Program sterilisasi kucing gratis bagi kucing domestik yang rencananya akan dijalankan pada tahun 2022 ini membutuhkan dukungan dari Cat Lovers dan juga *sponsorship* sehingga program tersebut dapat berjalan dan menjadi jalan keluar bagi pemilik kucing yang terkendala biaya dalam melakukan sterilisasi ataupun yang ingin melakukan sterilisasi bagi kucing di sekitar lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut, yayasan memerlukan suatu promosi dalam bentuk periklanan dalam rangka penggalangan dana secara masal atau biasa dikenal sebagai *crowdfunding* untuk memenuhi keterbutuhan dana program sekaligus mendapatkan dukungan dari *Cat Lovers* maupun pemerintah.

Penulis melakukan berbagai metode untuk memperoleh data, *insight*, dan juga inspirasi untuk merancang promosi dalam bentuk periklanan ini agar sesuai dengan target audiens yang telah ditentukan. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu penulisan dokumen tentang kucing domestik dan sterilisasi, wawancara kepada *founder* untuk mengetahui keadaan program sterilisasi yang dijalani serta hal yang ingin ditingkatkan, wawancara kepada donatur yayasan untuk mengetahui pendapat terhadap program *crowdfunding* untuk steril gratis, kuesioner kepada *Cat Lovers*, observasi terhadap media sosial yang dimiliki yayasan, dan juga studi eksisting terhadap program *crowdfunding* Pesawat R80 dan penerapan *merchandise* sebagai bentuk '*Shop to Donate*'. Melalui data yang telah diperoleh, penulis dapat menyimpulkan bahwa yayasan dan *Cat Lovers*

memiliki angan yang sama yaitu mewujudkan kehidupan berdampingan antara kucing dan manusia yang lebih sejahtera.

Berdasarkan *insight* yang telah didapat tersebut, penulis merancang *strategy* pesan sehingga didapatkan strategi pemasaran “Wujudkan program sterilisasi kucing domestik gratis untuk menangani overpopulasi bersama Djaboers” dan strategi pesan periklanan “Hidup baru impianku!”. Dalam menyampaikan pesan tersebut digunakan taktik pesan *appeal (soft selling)* dan kehadiran *spokeperson*. Penulis juga melakukan penyusunan *mindmap* sehingga didapatlah *big idea* “*I’m Not A Kitten Machine*” dengan melibatkan tehnik ‘What if?’. Melalui ide tersebut penulis berupaya menghadirkan karakter kucing betina yaitu Emak Kocheng yang menceritakan keresahannya dalam mengalami masa kehamilan dan melahirkan selama berulang kali serta usahanya untuk menyuarakan impiannya demi kehidupan berdampingan yang lebih bahagia dan sejahtera antara kucing dan manusia. Visualisasi dari periklanan tersebut diterapkan dalam berbagai media yaitu media utama berupa Instagram ads, Facebook ads, dan Youtube ads serta media pendukung berupa *banner, poster, vehicle ads, Google display ads, konten Instagram, dan juga merchandise*. Melalui strategi dan penerapan media yang sesuai dengan target sasaran desain, diharapkan dapat menimbulkan daya tarik emosional sehingga tergugah hatinya untuk berdonasi demi keberhasilan program sterilisasi kucing gratis yang diselenggarakan oleh Yayasan Djaboers Pecinta Kucing Indonesia.

## 5.2 Saran

Perancangan periklanan *crowdfunding* untuk program sterilisasi kucing gratis ini masih memiliki beberapa kekurangan yang dapat diperbaiki oleh penulis. Setelah melalui proses perancangan terdapat beberapa saran yang sekiranya dapat diberikan oleh penulis apabila memiliki topik yang serupa, yaitu:

1. Penulis perlu memastikan untuk menemukan yayasan yang masih aktif dalam berorganisasi, berbadan hukum, dan memiliki *track record* yang baik dalam penyelenggaraan penggalangan dana. Dimana penulis perlu untuk mencari tahu secara lebih dalam tentang latar belakang organisasi atau yayasan yang dijadikan

objek penelitian dikarenakan keputusan yang dapat diberikan donatur untuk berdonasi berdasarkan pada kepercayaan mereka terhadap badan yang menyelenggarakan penggalangan dana.

2. Penulis juga perlu untuk memiliki kepedulian dan empati terhadap obyek penelitian, khususnya pada penelitian ini yaitu kehidupan kucing yang seringkali teraniaya dan tidak terawat akibat ditelantarkan oleh pemiliknya. Dimana rasa kepedulian dan empati tersebut dapat menuntun penulis dalam memahami rasa dan membentuk sudut pandang yang baik dalam membuat skenario cerita untuk memvisualisasikan pesan yang ingin disampaikan pada audiens.

3. Selain itu, alangkah baiknya jika penulis turut bergabung dalam perkumpulan atau group '*Cat Lovers*' agar dapat mempermudah penulis dalam mendapatkan data yang spesifik dan sesuai dengan perancangan yang dijalankan.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA